



**PENGGUNAAN MEDIA SMART BOX PADA PEMBELAJARAN IPAS
UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA
KELAS IV SDN KAIBON 01**

***THE USE OF SMART BOX MEDIA IN IPAS LEARNING TO IMPROVE THE
LEARNING INTEREST OF FOURTH GRADE STUDENTS
AT SDN KAIBON 01***

Yogi Pratama¹, Bambang Eko Hari Cahyono², Gita Enggawati Kusuma³

^{1,2} Universitas PGRI Madiun, ³SD Negeri Kaibon 01

E-mail: ygprma01@gmail.com¹, behc@unipma.ac.id², gitakusuma94@guru.sd.belajar.id³

Article history :

Received : 03-12-2024

Revised : 05-12-2024

Accepted : 07-12-2024

Published: 10-12-2024

Abstract

This research aims to determine the results of increasing students' interest in learning in science learning on material about the forms of substances and their changes using Smart Box media. The research method used is classroom action research (PTK). The research was carried out in 2 cycles using a spiral model. Seven students in class IV at SDN Kaibon 01 were the subjects of this research. Data collection techniques using non-test techniques and questionnaires. The research instrument used observation sheets and questionnaires. The analysis technique used is qualitative and quantitative descriptive to increase students' interest in learning about the material forms of substances and their changes. The results showed that interest in pre-cycle learning was relatively low. Then in cycle I, an average result of 59% was obtained in the medium category. Then, reflection was carried out again in cycle II using smart box media, it was found that the average student interest in learning in science and technology material on the form of substances and their materials was 87.5%, which was in the very high category. In this way, the use of Smart Box media can increase interest in studying science and technology in material on the forms of substances and their changes for class IV students at SD Negeri Kaibon 01.

Keywords : Learning Interest, Smart Box, IPAS

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil peningkatan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran IPAS pada materi wujud zat dan perubahannya dengan menggunakan media Smart Box. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian dilakukan dengan 2 siklus menggunakan model spiral. Siswa kelas IV SDN Kaibon 01 sejumlah 7 siswa menjadi subjek dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data dengan teknik non tes dan kuesioner. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi dan angket. Teknik analisis yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dan kuantitatif pada peningkatan minat belajar siswa pada materi wujud zat dan perubahannya. Hasil penelitian menunjukkan minat belajar pra-siklus tergolong rendah. Kemudian pada siklus I diperoleh hasil rata-rata 59% dengan kategori sedang. Kemudian dilakukan refleksi kembali pada siklus II dengan menggunakan media smart box diperoleh rata-rata minat belajar siswa pada IPAS materi wujud zat dan perubahannya adalah



87,5% yang termasuk kategori sangat tinggi. Dengan demikian penggunaan media Smart Box dapat meningkatkan minat belajar IPAS pada materi wujud zat dan perubahannya bagi siswa kelas IV SD Negeri Kaibon 01.

Kata Kunci : Minat Belajar, Media Smart Box, IPAS

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya yang direncanakan dan diberikan perhatian dalam usaha manusia untuk meningkatkan peradaban manusia. Kini masyarakat semakin sadar bahwa pendidikan sangat penting untuk perkembangan manusia (Abida et al., 2023). Guru atau pendidik juga memegang peranan yang sangat penting dalam mewujudkan pendidikan nasional dikarenakan guru yang langsung berinteraksi dengan peserta didik pada kegiatan pedagogik (Utami & Vioreza, 2020; Utami et al., 2018). Pada dasarnya pendidikan dan pembelajaran selalu berkaitan erat. Pembelajaran adalah proses interaksi antara guru dan murid untuk memperoleh perubahan-perubahan yang lebih baik. Guru harus menciptakan pembelajaran yang bermakna, efektif, dan menyenangkan, dan berpusat pada peserta didik guna memberikan motivasi dan semangat kepada peserta didik untuk memperoleh ilmu dari sebuah mata pelajaran di kelas.

IPAS adalah salah satu mata pelajaran yang ada di tingkat sekolah dasar dan memiliki peranan penting untuk bekal kehidupan di kemudian hari. Pembelajaran IPAS pada dasarnya mengajarkan dan mengkaji fenomena makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta tentang interaksi antar manusia dengan manusia, maupun manusia dengan lingkungannya. IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) dirancang untuk meningkatkan keterampilan siswa, pengalaman, rasa ingin tahu, minat, dan keterlibatan disamping untuk memajukan pengetahuan (Ummah et al., 2024). Bahkan dikarenakan kandungan sains sejalan dengan pengalaman yang terhubung dengan kehidupan sehari-hari, ada minat yang kuat untuk belajar sains, belajar akan terasa lebih menyenangkan, dan siswa akan mencapai hasil belajar yang diinginkan, dan sains akan dilihat sebagai mata pelajaran yang menyenangkan dan sederhana (Hasanah, 2022).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri Kaibon 01, siswa kelas IV pada materi wujud zat dan perubahannya ditemukan beberapa permasalahan yang dihadapi guru dan siswa. Penulis mengetahui beberapa permasalahan diantaranya yaitu siswa kurang menunjukkan sikap yang antusias terhadap pembelajaran. Pembelajaran cenderung kurang berpusat pada peserta didik, kurang keterlibatan, tidak ada media konkret dan kurang menyenangkan. Proses pembelajaran hanya menggunakan buku utama, papan tulis, media sekitar lingkungan dan lembar kerja siswa sehingga siswa menganggap monoton. Penggunaan media di SD Negeri Kaibon 01 pada pembelajaran IPAS belum berkembang sesuai yang diharapkan, hal ini terlihat dari sulitnya proses belajar secara personal dengan media. Akibat dari hal tersebut, minat siswa pada pembelajaran IPAS sangat rendah.

Menurut Wijaya (2021) pengembangan minat belajar tidak akan tumbuh tanpa adanya dukungan faktor pemicu yang mampu mempengaruhi nurasi siswa. Faktor pemicu yang dapat mengembangkan minat siswa salah satunya adalah menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran berguna untuk membuat pelajaran menjadi menarik, sehingga siswa dapat



meningkatkan motivasi belajar, menjelaskan pentingnya bahan ajar, melibatkan siswa dan mendiversifikasi metode pembelajaran (Suryani & Agung, 2019). Salah satu media yang sudah pernah diterapkan sebelumnya di kelas adalah Smart Box yang dinilai mampu meningkatkan minat, motivasi, dan hasil belajar siswa di sekolah dasar. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Smart Box pada materi wujud zat dan sekolah di SD Negeri Kaibon 01.

Smart Box adalah sebuah media pembelajaran berbentuk kotak atau kubus yang berisi gambar, materi belajar, dan soal berbasis permainan, Peneliti telah mendesain Smart Box sehingga menjadi media konkret berisi kartu soal berbasis permainan, materi dan video pembelajaran berbasis QR Code. QR Code dipilih sebagai bentuk adaptasi teknologi untuk mewujudkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Mutoharoh (2018) menyebutkan bahwa media konkret adalah alat yang digunakan untuk perantara informasi kepada siswa yang digunakan pengajar dengan menggunakan alat atau benda nyata, data dilihat, diraba, dipegang, dan digunakan oleh siswa. Berdasarkan hal tersebut, media konkret dalam hal ini adalah Smart Box dapat seharusnya digunakan sebagai opsi media dalam mengajar di kelas untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, penulis mengadakan Penelitian Tindakan Kelas yang kemudian disajikan dalam penulisan dengan judul “Penggunaan Media Smart Box Pada Pembelajaran Ips Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas Iv Sdn Kaibon 01”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Kaibon 01 pada kelas IV semester 1 tahun pelajaran 2024/2025. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri Kaibon 01 yang berjumlah 7 orang peserta didik, terdiri dari 1 peserta didik laki-laki dan 6 peserta didik perempuan. Objek dalam penelitian ini adalah meningkatkan minat belajar IPAS materi wujud zat dan perubahannya dengan media pembelajaran Smart Box. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel X dan variabel Y. Variabel X dalam penelitian ini meliputi penerapan media Smart Box, sedangkan variabel Y yaitu minat belajar IPAS materi wujud zat dan perubahannya.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaboratif. Maksud dari penelitian tindakan kelas kolaboratif adalah adanya kerjasama antara peneliti dan guru kelas IV SD Negeri Kaibon 01 dalam melaksanakan proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan model Kemmis & MC. Taggart, menurut Febriantara (2019), prosedur PTK terdiri dari empat tahapan yang meliputi perencanaan (planning), tindakan (action), observasi (observe) dan refleksi (reflect). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan teknik non tes dan kuesioner.

Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi dan angket. Teknik analisis yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dan kuantitatif pada peningkatan minat belajar siswa pada materi wujud zat dan perubahannya. Teknik non tes berupa lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran menggunakan media smart box yang digunakan untuk mengukur kepraktisan perangkat pembelajaran. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif



kualitatif dan kuantitatif, dimana dalam penelitian ini selain penyajian hasil berupa data maupun angka peneliti juga menentukan bagaimana cara pengolahan hasil penelitian yakni dengan membuat analisisnya. Kemudian lembar observasi berupa rubrik penilaian keterlaksanaan pembelajaran menggunakan media diorama dengan observer yaitu guru kelas dan juga guru pamong. Kuesioner dilakukan dengan memberikan soal angket kepada peserta didik terkait penggunaan media smart box.

Hasil dinyatakan terjadi peningkatan minat apabila siswa mampu memperoleh hasil dengan kategori tinggi pada penggunaan media Smart Box. Sedangkan pada keterlaksanaan pembelajaran, perangkat pembelajaran menggunakan media Smart Box dikatakan praktis apabila mencapai kriteria baik.

Tabel 1. Tabel Kategori minat siswa

Presentase (%)	Kategori
81-100	Sangat tinggi
61-80	Tinggi
41-60	Sedang
21-40	Rendah
0-20	Sangat rendah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terdapat peningkatan minat belajar IPAS menggunakan media smart box yang terlaksana dalam dua siklus. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan minat belajar peserta didik pada mata Pelajaran IPAS materi wujud zat dan perubahannya pada siklus I dan siklus II jika dibandingkan dengan minat belajar pada pra siklus.

1. Hasil Pra Siklus

Pada tahap pra siklus yaitu observasi awal terdapat beberapa temuan antara lain:

1. Antusiasme siswa dalam belajar IPAS yang rendah
2. Siswa cenderung tidak aktif atau kurang terlibat pada pembelajaran
3. Materi pengetahuan terlalu bersifat informatif dan monoton
4. Kurangnya rasa ingin tahu dan mencoba pada siswa

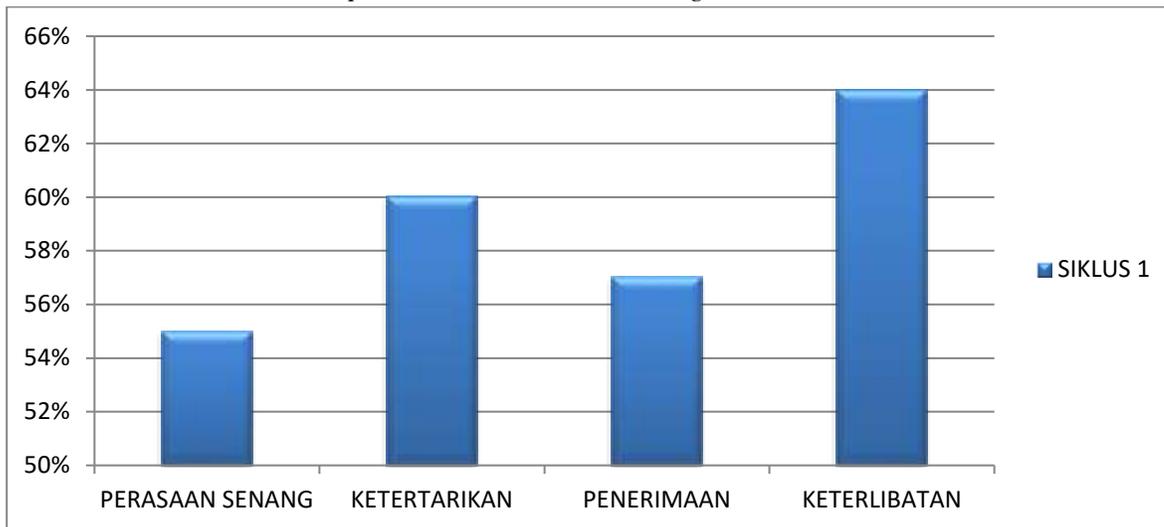
Analisis reflektif terhadap hasil orientasi tersebut menggambarkan bahwa pembelajaran masih belum membangkitkan minat siswa untuk belajar. Rendahnya minat diperoleh dari proses pembelajaran yang kurang memanfaatkan media sehingga peserta didik lebih mudah menerima materi dan terlibat langsung dalam pembelajaran. Salah satu upaya yang dilakukan peneliti untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan media berupa praktikum klasifikasi sifat-sifat benda yang berupa media konkret dengan keterlibatan langsung oleh siswa pada sebuah pembelajaran pada siklus I.

2. Hasil Siklus I

Pembelajaran pada siklus I dilakukan dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Berdasarkan pembelajaran yang telah dilakukan diperoleh data angket minat siswa sebagai berikut.



Gambar 1. Hasil minat siswa pada siklus I berdasarkan angket.



Gambar diatas menunjukkan bahwa minat siswa pada indikator perasaan senang memperoleh prosentase 55%, pada indikator ketertarikan 60%, pada indikator penerimaan 57%, dan pada indikator keterlibatan 64%. Sehingga secara keseluruhan pada siklus I minat siswa tergolong pada kategori Sedang. Selama proses pembelajaran, juga telah dilakukan observasi dan diperoleh temuan sebagai berikut.

1. Siswa belum terbiasa dalam menggunakan media konkret
2. Siswa masih ada rasa kebingungan dalam memahami materi.
3. Konsentrasi siswa masih kurang.
4. Suasana senang sudah nampak meski masih ada siswa yang terlihat kurang bersemangat.

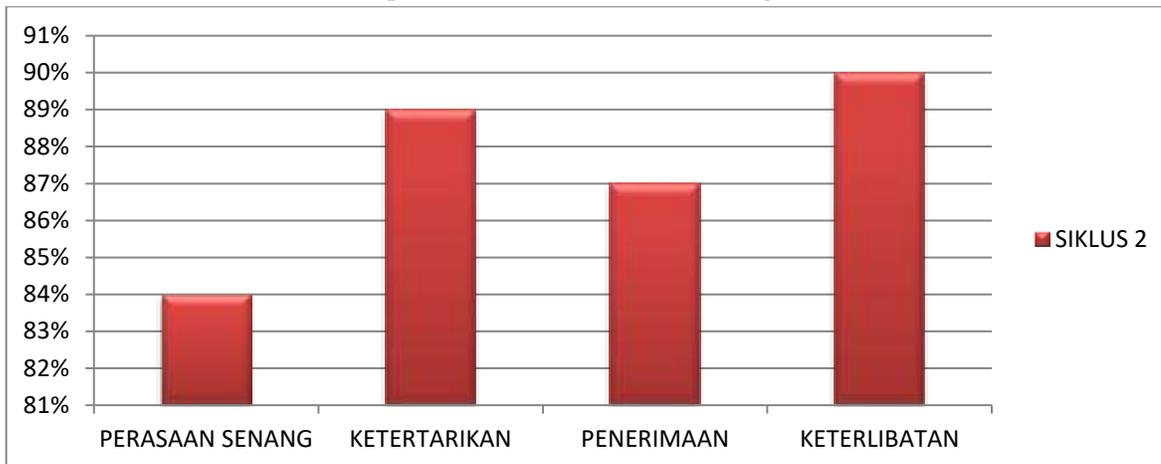
Proses pembelajaran pada siklus I telah dilaksanakan dengan hasil peningkatan minat yang masih dalam kategori sedang. Sehingga setelah dilakukan refleksi akan dilanjutkan pada siklus II dengan menambahkan media berupa Smart Box.

3. Hasil Siklus II

Pelaksanaan siklus II dilakukan dengan pembelajaran berisi tentang praktikum dengan benda-benda konkrit kemudian dilanjutkan dengan materi, dan persoalan berbasis permainan dan QR Code pada Smart Box. Hal ini dilakukan untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I dimana minat belajar siswa yang masih tergolong pada kategori sedang. Setelah dilakukannya proses pembelajaran diperoleh hasil peningkatan minat belajar siswa yang signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan minat pada indikator perasaan senang sebesar 84%, pada indikator memperoleh angka sebesar 89%, kemudian pada indikator penerimaan siswa di angka 87%, dan indikator keterlibatan sebesar 90%. Dari empat indikator tersebut memberikan gambaran bahwa penggunaan media Smart Box memberikan peningkatan yang signifikan pada kategori sangat tinggi dengan rata-rata 87,5%.



Gambar 2. Hasil minat siswa pada siklus I berdasarkan angket.

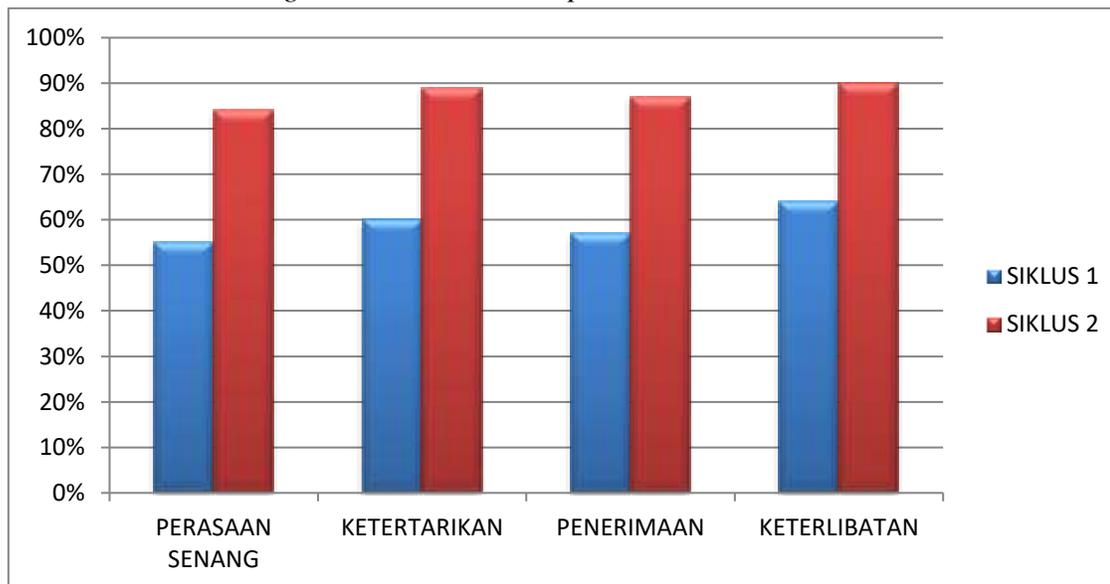


Selama proses pembelajaran diperoleh juga penemuan-penemuan sebagai berikut.

1. Siswa lebih senang selama mengikuti proses pembelajaran
2. Antusiasme dan keaktifan siswa lebih tinggi terhadap pembelajaran
3. Siswa merasa terlibat langsung dalam pembelajaran
4. Siswa memiliki rasa ingin tahu terhadap materi yang diajarkan

Dengan hasil yang ditunjukkan pada siklus II, tujuan penggunaan media Smart Box untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS materi wujud zat dan perubahannya telah tercapai.

Gambar 3. Perbandingan hasil minat siswa pada siklus I dan siklus II.





KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, media Smart Box juga dapat digunakan sebagai alternatif untuk meningkatkan minat siswa kelas IV pada materi wujud zat dan perubahannya di SD Negeri Kaibon 01. Hal ini merujuk pada hasil pra siklus dengan diketahui minat yang rendah, kemudian pada siklus I diperoleh hasil rata-rata minat siswa 59% dengan kategori sedang, dan pada siklus II diperoleh rata-rata hasil minat belajar siswa adalah 87,5% dengan kategori sangat tinggi. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Smart Box dapat meningkatkan minat belajar IPAS kelas IV SD Negeri Kaibon 01.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyusunan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Kolaboratif ini tidak terlepas doa dan dukungan dari orang tua. Kerjasama dan juga bantuan dari Dosen pembimbing, guru pamong dan guru kelas IV yang sudah memberikan pengarahan dan bimbingan selama penelitian. Peserta didik kelas IV SDN Kaibon 01 yang telah mendukung dan berpartisipasi aktif selama kegiatan pembelajaran. Teman-teman mahasiswa Pendidikan Profesi Guru Prajabatan Gelombang 1 tahun 2024 Universitas PGRI Madiun yang kompak dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Kolaboratif ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abida, S. F. E., Hartantri, S. D., & Rini, C. P. (2023). Pengembangan Media Monopoli Berbasis Pelajar Pancasila pada Tema “Kewajiban dan Hakku” Kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Teknologi Pendidikan : Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*, 8(1), 236. <https://doi.org/10.33394/jtp.v8i1.5978>
- Hasanah, M. (2022). Penggunaan Media Berbasis Teknologi dalam Pembelajaran IPAS Kelas V MI Darul Huda Banjarmasin.
- Mutoharoh, S. (2018). Penggunaan media benda konkret dalam pembelajaran Matematika pada siswa kelas II Di MI Ma'arif Nu Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2017/2018.[Skripsi, IAIN Purwokerto].
- Suryani dan Agung. (2019). Lingkungan belajar yang inovatif dan pengembangannya. Jakarta: Pemuda Rosdakary.
- Susanto. (2014). Perkembangan IPS di sekolah dasar. Jakarta:Grup Pranadamedia.
- Utami, P. P., & Vioreza, N. (2020). Teacher Work Productivity in Senior High School. *Internasional Journal of Instruction*, 14(1), 599-614. <https://doi.org/10.29333/IJI.2021/14136A>
- Wijaya, R., Vioreza, N., & Marpaung, J. B. (2021). Penggunaan Media Konkret dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III* (pp. 579-587).